



JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. KALBE FARMA, TBK (PERIODE 2018-2020)

Putri Puspita Dewi^a, Dwi Koerniawati^b

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dk.niawati@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Kalbe Farma, Tbk in 2018 to 2020 in terms of liquidity, solvency and profitability ratios. The theoretical basis used is financial performance. The analysis tool in this study uses a liquidity ratio which includes the current ratio and quick ratio, the solvency ratio includes the debt to assets ratio and debt to equity ratio and the probability ratio which includes return on assets and return on equity. The method used is a quantitative method which data is then obtained from the financial statements of the company PT. Kalbe Farma, Tbk and collect information from several sources such as journals. The results of this study in terms of liquidity ratios based on the current ratio and quick ratio variables in 2018, 2019 and 2020 are still not stable, but the company's assets and capital can still cover the company's debt. then seen from the solvency ratio based on the debt asset ratio and debt equity ratio variables in 2018, 2019 and 2020 the results were not good because the company in managing its assets was mostly financed by creditors than from company assets or capital. In terms of profitability ratios based on the return on assets and return on equity variables in 2018, 2019, and 2020 the results are also not good because the company's profits are less than the maximum each year or often experience a decline, as well as the company's assets and capital needs that are invested.

Keywords: Financial Performance; Financial statements; Liquidity Ratio; Profitability Ratios; Solvency Ratio.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2018 sampai 2020 dari segi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dasar teori yang digunakan adalah kinerja keuangan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang meliputi current ratio dan quick ratio, rasio solvabilitas meliputi debt to assets ratio dan debt to equity ratio dan rasio probabilitas yang meliputi return on assets dan return on equity. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang kemudian data di peroleh dari laporan keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma, Tbk dan melakukan pengumpulan informasi dari beberapa sumber seperti jurnal. Hasil penelitian ini dalam hal rasio likuiditas berdasarkan variabel current ratio dan quick ratio pada tahun 2018, 2019 dan juga 2020 masih belum stabil, akan tetapi aset dan modal perusahaan masih dapat menutupi jumlah hutang perusahaan. kemudian dilihat dari rasio solvabilitas berdasarkan variabel debt asset ratio dan debt equity ratio pada tahun 2018, 2019 dan 2020 hasilnya kurang baik karena perusahaan dalam mengelola asetnya lebih banyak dibiayai oleh kreditur daripada dari aset atau modal perusahaan. Dari sisi rasio profitabilitas berdasarkan variabel return on asset dan return on equity tahun 2018, 2019, dan tahun 2020 hasilnya juga kurang baik karena laba perusahaan setiap tahunnya kurang maksimum atau sering mengalami penurunan, serta kebutuhan aset dan modal perusahaan yang ditanamkan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas.

1. PENDAHULUAN

Kondisi krisis perekonomian global suatu perusahaan akan dihadapkan pada perusahaan dapat mempertahankan kinerja yang telah dibangun selama ini atau akan ikut terpuruk seperti yang sedang terjadi pada perusahaan di negara-negara lainnya. Menilai keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisa laporan keuangan, analisis khusus, basis data, dan sumber informasi lainnya yang menjadi pertimbangan yang masuk akal tentang kondisi masa lalu, sekarang dan prospek dari usaha serta efektivitas pimpinannya.

Banyak perusahaan berskala besar atau kecil baik yang bersifat profit maupun non profit mempunyai perhatian yang besar di bidang keuangan. Perkembangan dunia usaha yang semakin maju

persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin tinggi mengakibatkan adanya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kemunduran oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dan bisa berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka dibutuhkan pula suatu analisis yang tepat.

PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bertempat di Jakarta, Indonesia. perusahaan ini menghasilkan berbagai macam bahan farmasi. Kegiatan usahanya PT. Kalbe Farma, Tbk selalu membutuhkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan sesuai aktifitas fisik yang berjalan secara efisien dan efektif. Laporan keuangan yang di kelola oleh manajemen perusahaan yang tidak baik akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan demikian diperlukan manajemen yang baik dan berkompeten untuk mengelola dana dan menyajikan laporan keuangan secara efektif dan efisien agar dapat menjamin laba perusahaan. Bisnis seperti ini merupakan bisnis yang dinamis dan juga berskala besar.

Tabel 1: Laba Bersih PT. Kalbe Farma, Tbk dari Tahun 2018 – 2020

Keterangan	2018	2019	2020
Laba Bersih	Rp 2.552.706.946,00	Rp 2.513.242.403,00	Rp 2.865.987.119,00

Sumber : Data Olah Laporan Keuangan IDX PT. Kalbe Farma (2022)

Tabel 1.1 menggambarkan perkembangan laporan laba bersih dari tahun 2018 - 2020 dengan total laba bersih setiap tahun mengalami fluktuasi. Berdasarkan penelitian yang telah diketahui pada tahun 2018 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 2.552.706.946 pada tahun 2019 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 2.513.242.403 dan pada tahun 2020 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 2.865.987.119. Hasil penelitian tersebut menggambarkan kondisi keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja PT. Kalbe Farma di Jakarta pada aspek keuangan perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu, maka diperlukan penilaian terhadap kinerja keuangan PT. Kalbe Farma di Jakarta yang mana hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan melalui rasio-rasio keuangan sehingga kita dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah meningkat atau menurun.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berkaitan tentang perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan, konteksnya manajemen keuangan terkait dengan persoalan keuangan secara individu maupun perusahaan.

Manajemen keuangan menurut (Morrow, 2007; Murtini, 2008) adalah “Salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan- kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan deviden”.

2.2. Laporan Keuangan

Pada PSAK No. 1 (revisi 2015) mengenai penyajian laporan keuangan, menyatakan pelaporan keuangan adalah sajian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jadi laporan keuangan sangat penting dalam menilai *progres* perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2012) *Financial Statement* atau Laporan Keuangan adalah “Memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan dimana neraca yang mencerminkan nilai aktiva, utang, modal sendiri dan laporan laba/ rugi mencerminkan atashasil yang telah dicapai selama periode tertentu”.

2.3. Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah “Penentuan ukuran- ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis ini merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.4. Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut Munawir (2007) adalah suatu “Metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos- pos tertentu dalam neraca atau laporan laba/ rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”.

2.4.1 Rasio Likuiditas

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Munawir (2007) rasio likuiditas adalah “Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi. Perusahaan dikatakan likuid apabila mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan jika sebaliknya disebut illikuid”.

a) *Current Ratio*

Menurut Munawir (2014) “*Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

b) *Quick Ratio*

Menurut Munawir (2014) “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan”.

2.4.2 Rasio Solvabilitas

Berbeda dengan rasio likuiditas rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut Kasmir (2017) “Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi”.

a) *Total Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2017) *Total Debt to Asset Ratio* adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengolahan aktiva”.

b) *Total Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2017) *Total Debt to Equity Ratio* adalah “ Rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang- hutang kepada pihak luar ”.

2.4.3 Rasio Profitabilitas

Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektifitas dan seberapa efisien manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi. Menurut Hery (2015) profitabilitas adalah “Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan”.

a) *Return on Assets (ROA)*

Menurut hary (2015) *Return on Assets* adalah “rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode”.

b) *Return on Equity (ROE)*

Menurut Hery (2015) *Return on Equity* adalah “Rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif untuk mengukur tingkat keuntungan dan investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kinerja dari perusahaan farmasi dari tahun 2017 sampai 2019 yang dilihat melalui rasio keuangannya, kemudian dari penjelasan tersebut dapat ditemukan masalah dan kendala yang dapat mengganggu kinerja perusahaan ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Wiyono (2001) Analisis deskriptif merupakan “Analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tendensi dan pengukuran variabilitas”. Dalam analisis deskriptif data didisajikan dalam bentuk tabel, diagram maupun grafik agar mempermudah memahami data.

Penelitian yang digunakan pada pendekatan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan dan perhitungan rasio. populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kalbe

Farma,Tbk (periode 2017-2019). Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan juga neraca.

3.1 Alat Analisis

Alat analisi yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

$$a. \text{ Total Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

$$a. \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rasio Likuiditas

Tabel 2 : Perhitungan *Current Ratio* pada PT. Kalbe Farma,Tbk (dalam ribuan)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio (%)	Ket
2018	10.648.288.367	2.266.167.472	470	
2019	11.222.490.978	2.577.108.806	435	Turun
2020	13.075.331.881	3.176.726.212	411	Turun

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Tabel 3 : Perhitungan *Quick Ratio* pada PT. Kalbe Farma, Tbk (dalam ribuan)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio (%)	Ket
2018	10.648.288.367	3.474.587.232	2.266.167.472	316	
2019	11.222.490.978	3.737.976.008	2.577.108.806	290	Turun
2020	13.075.331.880	3.599.745.931	3.176.726.212	298	Naik

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

4.2 Rasio Solvabilitas

Tabel 4 : Perhitungan *Debt Assets Ratio* pada PT. Kalbe Farma, Tbk (dalam ribuan)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio (%)	Ket
2018	2.851.611.349	18.146.206.145	15,7	
2019	3.559.144.386	20.264.726.862	17,5	Naik
2020	4.288.218.173	22.564.300.317	19	Naik

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 5 : Perhitungan *Debt Equity Ratio* pada PT. Kalbe Farma,Tbk (dalam ribuan)

Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma, TBK (Periode 2018-2020) (Putri Puspita Dewi)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Rasio (%)	Ket
2018	2.851.611.349	15.294.594.796	18,6	
2019	3.559.144.386	16.705.582.476	21,3	Naik
2020	4.288.218.173	18.276.082.144	23,4	Naik

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

4.3 Rasio Profitabilitas

Tabel 6 : Perhitungan *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma,Tbk (dalam ribuan)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio (%)	Ket
2018	2.552.706.946	18.146.206.145	14	
2019	2.513.242.403	20.264.726.862	12,4	Turun
2020	2.865.987.119	22.564.300.317	12,7	Tetap

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 7 : Perhitungan *Return On Equity* pada PT. Kalbe Farma,Tbk (dalam ribuan)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Rasio	Ket
2018	2.552.706.946	15.294.594.796	16,6	
2019	2.513.242.403	16.705.582.476	15	Turun
2020	2.865.987.119	18.276.082.144	15,6	Naik

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 8 : Rekapitulasi hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk di Jakarta Tahun 2017, 2018 dan 2019 (dalam ribuan)

Farmid, Tbk di Jakarta Tahun 2017, 2018 dan 2019 (dalam Ribuan)						
	Naik/ Turun					
Jenis Rasio	2018	2019	2020	2018 – 2019	2019 - 2020	Keterangan
1. Rasio Likuiditas						
Current Rasio	470%	435%	411%	-0,35	-0,24	Naik
Quick Rasio	3,16	2,9	2,98	-0,26	7,86%	Naik
2. Rasio Solvabilitas						
Debt Assets Ratio	0,15	0,17	0,19	1,87%	1,44%	Turun
Debt Equity Ratio	0,18	0,21	0,23	2,67%	2,04%	Turun
3. Rasio Profitabilitas						
Return On Assets	0,14	0,12	0,13	-1,67%	0,3%	Naik
Return On Equity	0,16	0,15	0,16	-1,65%	0,64%	Naik

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

4.4 Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma, Tbk periode 2018 s/d 2020 ditinjau dari Rasio Likuiditas (dalam ribuan)

Hasil perhitungan menunjukkan Current Ratio tahun 2018 sebesar 4,7 kali atau 470% dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 10.648.288.367 dan Hutang Lancar sebesar Rp 2.226.167.472, pada tahun ini perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya karena rasio yang diperoleh lebih dari 1,0. Akan tetapi, rasio yang dihasilkan lebih dari 3,0 berarti perusahaan di tahun 2018 tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal dan efisien, dan juga tidak mengelola modalnya dengan baik. Kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar yaitu 0,35% dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 11.222.490.978 dan hutang lancar sebesar Rp 2.577.108.806 dengan hasil rasio 4,35 kali atau

435%. Seperti tahun yang sebelumnya perusahaan belum mampu optimal dalam mengoperasikan aktiva yang dimiliki perusahaan. tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan dengan tahun sebelumnya, di tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,24% sehingga memperoleh rasio 4,11 kali atau 411%, dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 13.075.331.881 dan hutang lancar sebesar Rp 3.176.726.212. di tahun 2020 ini perusahaan masih mengalami penurunan akan tetapi diikuti dengan meningkatnya aktiva yang dimiliki begitu juga dengan hutang lancarnya juga mengalami kenaikan.

Hasil Quick Ratio pada tahun 2018 sebesar 3,16 kali atau 316% dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 10.648.288.367, persediaan sebesar Rp 3.474.587.232 dan hutang lancar sebesar Rp 2.226.167.472. ditahun selanjutnya yaitu tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,26% menjadi 2,90 kali atau 290% dibandingkan tahun 2018. Ini disebabkan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 11.222.490.978 yang dikurangi persediaan sebesar Rp 3.737.976.008 dan dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp 2.577.108.806 hal ini terjadi karena disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu memaksimalkan aktiva lancarnya dan persediaanya dibandingkan hutang lancarnya yang selalu meningkat dari tahun 2019 ini cenderung kurang efisien. Di tahun selanjutnya yaitu 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,08% menjadi 2,98 kali atau 298% dikarenakan jumlah aktiva sebesar Rp 13.075.331.880 dan persediaan sebesar Rp 3.599.745.931 dan hutang mengalami kenaikan sebesar Rp 3.176.726.212. Dari ketiga tahun tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan masih mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan memakai aktiva lancar mereka, walaupun masih kurang optimal dalam mengolah aktiva.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima, untuk Current Rasio meskipun mengalami penurunan tiap tahunnya, akan tetapi perusahaan masih mampu melunasi kewajibannya. Sedangkan untuk Quick Rasio sama seperti rasio sebelumnya diketahui bahwa perusahaan masih mampu untuk membayarkan sejumlah kewajibannya. Dari kedua rasio sama- sama perusahaan masih kurang optimal dalam memanfaatkan Aktiva Lancar yang dimilikinya.

4.5 Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma, Tbk periode 2018 s/d 2020 ditinjau dari Rasio Solvabilitas (dalam ribuan)

Hasil perhitungan Debt Assets Ratio tahun 2018 sebesar 0,15 kali atau 15,7% dengan total hutang sebesar Rp 2.851.611.349 dan total aktiva Rp 18.146.206.145, dari hasil yang diperoleh, di tahun 2018 sebagian besar aset perusahaan adalah hasil dari biaya ekuitas. Jadi, kondisi perusahaan di tahun ini sangat baik karena perusahaan mengelola aktivanya lebih besar sehingga bisa dijadikan jaminan untuk kreditur. Hasil Debt Assets Ratio tahun 2019 naik sebesar 1,8% sehingga menjadi 0,17 kali atau 17,5% dibandingkan dengan tahun 2018 dengan total hutang sebesar Rp 3.559.144.386 lebih kecil daripada total aktiva yaitu sebesar Rp 20.264.726.862, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pada total hutang dan juga total aktiva. Hasil Debt Assets ratio ini sangat baik, karena dibawah standart industri yaitu 35% sehingga bisa dijadikan jaminan untuk kreditur karena apabila perusahaan dilikuidasi aktiva perusahaan mampu menutupi hutang perusahaan. Di tahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan pada rasio ini yaitu sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya menjadi 19% hal ini karena total hutang sebesar Rp 4.288.218.173 lebih kecil daripada total aktiva sebesar Rp 22.54.300.317, total hutang dan aktiva ini meningkat pesat dibanding tahun 2018 dan 2019, peningkatan ini di sebabkan perusahaan gagal dalam mengelola asetnya sehingga operasional perusahaan dibiayai oleh utang.

Hasil Debt Equity Ratio di tahun 2018 sebesar 18,6% dengan total hutang sebesar Rp 2.851.611.349 dan total ekuitas sebesar Rp 15.294.594.796 sehingga nilai rasio tersebut masih aman karena menggambarkan modal pemilik dapat menutupi hutang- hutang kepada pihak kreditur. Hasil Debt Equity Ratio tahun 2019 naik sebesar 2,7% menjadi 21,3% dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan total hutang sebesar Rp 3.559.144.386 dan total ekuitas sebesar Rp 16.705.582.476, total hutang dan ekuitas terus meningkat, tapi rasio ditahun ini masih masuk di angka yang aman karena dibawah standart industri yang ditetapkan. Hasil Debt Equity Ratio tahun 2020 meningkat sebesar 2,1% menjadi 23,4% dengan total hutang sebesar Rp 4.288.218.173 dan total ekuitas sebesar Rp 18.276.082.144, meskipun mengalami kenaikan tapi peningkatan tersebut masih dalam batas aman dari standart industri yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa hipotesis dari penelitian ini di terima karena setiap tahunnya kinerja keuangan perusahaan di batas aman industri ditinjau dari rasio solvabilitas berdasarkan variabel Total Debt Asset Ratio dan Total Debt Equity Ratio pada PT. Kalbe Farma di Jakarta.

4.6 Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma, Tbk periode 2018 s/d 2020 ditinjau dari Rasio Profitabilitas (dalam ribuan)

Hasil perhitungan return on assets tahun 2018 sebesar 14% dengan laba bersih sebesar Rp 2.552.706.946 dan total aktiva sebesar Rp 18.146.206.145 dengan nilai return on assets tersebut perusahaan

sudah mampu dikategorikan baik karena hasil perhitungan ROA di atas nilai standar ROA yang baik. Hasil return on assets tahun 2018 menurun sebesar 1,6% menjadi 12,4% ini disebabkan jumlah laba bersih sebesar Rp 2.513.242.403 menurun dibandingkan jumlah total aktiva sebesar Rp 20.264.726.862. di tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan dan total aktiva mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum memanfaatkan aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan atau banyaknya aset yang tidak produktif seperti beban operasional atau beban lain-lain sehingga mempengaruhi laba perusahaan yang tidak maksimal. Di tahun selanjutnya yaitu 2020 perusahaan mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 sebesar 0,3% menjadi 12,7% kenaikan tersebut terjadi karena jumlah laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp 2.865.987.119 dilain sisi total aktiva juga mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp 22.564.300.317 dengan semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset.

Hasil perhitungan return on equity tahun 2018 sebesar 16,6% dengan laba bersih sebesar Rp 2.552.706.946 dan total ekuitas sebesar Rp 15.294.594.796 ini disebabkan laba bersih meningkat walau tidak terlalu signifikan terhadap modal sendiri. Hasil return on equity pada tahun 2019 menurun sebesar 1,6% menjadi 15% ini dilihat pada laba bersih sebesar Rp 2.513.242.403 dan total ekuitas yaitu sebesar Rp 1.705.582.476. sama dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan laba bersih meningkat walau tidak terlalu signifikan terhadap modal sendiri. Pada tahun selanjutnya yaitu di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,6% menjadi 15,6% dengan laba bersih mengalami kenaikan menjadi Rp 2.865.987.119 dengan total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 18.276.082.144 disebabkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya dan juga modal yang diinvestasikan meningkat. Dari tahun 2018 sampai tahun 2020 PT. Kalbe Farma telah mencapai nilai standar ROE yang baik yaitu diatas 8,32%, sehingga dengan ini perusahaan sudah optimal dalam mengelola laba bersih dengan menggunakan modal sendiri.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa hipotesis dari penelitian ini di terima karena kinerja keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk menunjukkan hasil yang baik diatas nilai standar dari rasio profitabilitas berdasarkan variabel return on asset dan return on equity.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas yang diukur menggunakan variabel current ratio dan quick ratio menunjukkan kinerja keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk di Jakarta pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan, sehingga hipotesis pertama diterima.
- 2) Rasio Solvabilitas yang diukur dengan variabel variabel Total Debt Asset Ratio dan Total Debt Equity Ratio menunjukkan kinerja keuangan dari PT. Kalbe Farma, Tbk di Jakarta pada tahun 2018 sampai tahun 2020 kurang baik, sehingga hipotesis yang kedua juga diterima.
- 3) Rasio Profitabilitas yang diukur dengan variabel return on assets ratio dan return on equity ratio menunjukkan kinerja keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk di Jakarta pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis ketiga juga diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, K. (t.thn.). *Menghitung Rasio Likuiditas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan* . Dipetik Juni 27, 2021, dari Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/menghitung-rasio-likuiditas/>
- Dwi Cahyaningdyah, Y. D. (2012). Pengaruh kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Manajemen*, 21.
- Fatahuddin, I. (t.thn.). analisis Rasio Untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Beton Sinar perkasa Di Kota Makassar.
- Leidy Yesika Kawengian, H. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Administrasi Bisnis*, 81.
- Michael Agyarana Barus, N. S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Administrasi Bisnis*, 156.

- Rodif Hilman, S. C. (2014). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan profitabilitas untuk Mengambil Keputusan Pada PT. PLN Area Manado. *EMBA*, 284.
- Wilna Feronika Rabuisa, T. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Rakyat Manado. *Riset Akuntansi* , 326.
- Reimeinda, Veronica, Sri Murni, dan Saerang Ivinne. 2016. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi di Indonesia periode 2007-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16, No.3, 2016.
- Utami, Made Sri dan Dewi Made Rusmala S. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016, hal 3476-3503, ISSN: 2302-8912.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Ed. 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://market.bisnis.com/read/20190102/7/874566/proyeksi-2019-indeks-bisnis-27-berpotensi-rebound>